



← KEMBALI

Rencana Pembelajaran Semester (RPS)

KODE MK	RUMPUN MK	SKS	SMT	TANGGAL PENYUSUNAN	REVISI
PS191214	Agribisnis Ternak Dan Ikan	2	6	15 Januari 2025	0
NAMA MATA KULIAH	Agribisnis Ternak Dan Ikan				
Otorisasi	PENYUSUN RPS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR PROGDI	
	Dona Wahyuning Laily Mirza Andrian Syah	Mirza Andrian Syah		Nuriah Yulianti	

DESKRIPSI MATA KULIAH

CPL-PS-10

Mampu menginisiasi, dan mengelola agribisnis beserta risikonya berbasis digital memanfaatkan potensi lokal/ kearifan lokal.

CAPAIAN PEMBELAJARAN MAHASISWA (CP)	CPL-PS-02	Menguasai dasar ilmu pertanian, sistem dan usaha agribisnis, ekonomi pertanian, sosiologi, dan agroklimatologi
	CPL-PS-11	Memiliki softskill dan tanggung jawab dalam mengimplementasikan IPTEKS bidang agribisnis untuk masyarakat.
	CPL-PS-04	Menguasai dan mengimplementasikan alat analisis untuk pengambilan keputusan agribisnis dengan mempertimbangkan sumberdaya lokal dan pembangunan pertanian yang berkelanjutan
CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	10.1	Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas ternak dan hasil perikanan, memahami peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan produksi, serta mengelola sumber daya secara optimal, penguasaan keterampilan perencanaan anggaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemahaman terhadap aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan industri peternakan dan perikanan sehingga dapat menjadi profesional yang mampu mengelola usaha ternak dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.
	10.2	Mahasiswa mampu merancang model bisnis yang efektif, menganalisis pasar, serta mengelola rantai pasok dan distribusi produk hasil ternak dan ikan, serta memahami aspek-aspek ekonomi, keuangan, dan pemasaran yang terkait dengan industri agribisnis, termasuk strategi pricing, promosi produk, dan negosiasi kontrak.
	02.1	Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan yang optimal, teknik-teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik.
	11.1	Mahasiswa mampu memformulasikan pakan yang optimal, penentuan kebutuhan gizi ternak dan ikan, serta penerapan teknologi-teknologi terkini dalam produksi pakan, mengidentifikasi sumber daya pakan yang berkelanjutan, mengukur kualitas pakan, dan merancang program pemberian pakan yang tepat guna untuk memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik. Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengelola sistem pertanian terintegrasi yang melibatkan tanaman, ternak, dan ikan secara simultan, serta mengidentifikasi dan memahami

	11.2 interaksi sinergis antara tanaman-ternak-ikan, termasuk pemanfaatan limbah organik sebagai sumber nutrisi, peningkatan efisiensi penggunaan lahan, dan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan. 04.1 Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan lingkungan perkandangan agar sesuai dengan kebutuhan dan kesejahteraan ternak serta ikan, mengidentifikasi faktor-faktor kritis seperti kepadatan populasi, penyediaan pakan, sistem ventilasi, dan manajemen limbah untuk meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi produksi, serta berorientasi pada kesejahteraan hewan.
DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH	Mata kuliah Agribisnis Ternak & Ikan membahas beragam aspek bisnis yang terkait dengan manajemen usaha peternakan dan perikanan. Dalam konteks ini, fokus utama mata kuliah ini adalah memberikan pemahaman mendalam tentang strategi pengelolaan usaha ternak dan
POKOK BAHASAN/BAHAN KAJIAN	Mata kuliah ini meliputi : Ruang lingkup ternak dan ikan; Produktivitas ternak potong dan kerja; Manajemen pakan ternak potong dan kerja; Manajemen perkandangan ruminansia; Manajemen ternak perah; Penanganan ternak perah; Pemerahan dan penanganan susu; Ternak
	TAMBAH PUSTAKA 4. Ariffien. 2022. Teknik Agribisnis Sapi Perah. Media Nusa Creative (MNC Publishing). 2022  2. Syarifuddin dan B. Hartono. 2019. Agribisnis Sapi Potong: Teori dan Aplikasi Usaha. Media Nusa Creative (MNC Publishing). 2019  1. Mappa, N., A.Halil, dan Sahlan. 2022. Agribisnis Peternakan. CV. Azka Pustaka. 2022 

PUSTAKA	3.	Haloho, R.D., H. Subagja, dan R.E. Sinaga. 2021. Buku Monograf Agribisnis Usaha Peternakan Sapi Perah Rakyat. Deepublish	2021	
	5.	Nurtini, S. dan M.A.U. Muzayyanah. 2014. Profil Peternakan Sapi Perah Rakyat di Indonesia. Gadjah Mada University Press.	2014	
	6.	Intyas, C.A. dan Z. Abidin. 2018. Manajemen Agribisnis Perikanan. Universitas Brawijaya Press.	2018	
	7.	Ma’rifat, T.N. 2020. Dasar-Dasar Perikanan dan Kelautan. Universitas Brawijaya Press.	2020	
	8.	Sari, M., M. Primyastanto, dan M. Fattah. 2022. Perencanaan dan Evaluasi Proyek Perikanan (Studi Kasus pada Pengolahan Blue Crab). UB Media.	2022	
	9.	Oktabriana, G., I.M. Umami, R. Syofiani, C. Sumbari, N.Y. Sari, D. Apriyani, M.G.M. Polii, N. Idris, D. Sorel, Suhadi, Rahmawati, dan U.Y. Sundari. 2023. Sistem Pertanian Terpadu. CV. Gita Lentera.	2023	
	10.	Sulistiyono, N.B.E. 2019. Sistem Pertanian Terpadu yang Berkelanjutan. UMMPress.	2019	
MEDIA PEMBELAJARAN	Perangkat Keras		Perangkat Lunak	
	Laptop LCDPointer		E-Learning	
DOSEN PENGAMPU	1. Dona Wahyuning Laily 2. Mirza Andrian Syah			

MATA KULIAH
PRASYARAT

1. -

+ MINGGU

Minggu Ke (1)	CPMK (2)	Indikator Penilaian (3)	Kriteria & Bentuk Penilaian (4)	Bentuk & Metode Pembelajaran (Estimasi Waktu)		M Pem
				Daring (Online) (5)	Luring (Offline) (7)	
1	+ CPMK Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan	+ INDIKATOR PENILAIAN Ruang Lingkup Ternak Bisnis peternakan Penggolongan ternak Jenis-jenis ternak potong, ternak perah, ternak unggas, dan ikan Kondisi umum peternakan di Indonesia (ekonomi, sosial, agroklimat) Perencanaan usaha agribisnis	Tugas Mandiri : Mahasiswa diminta menjelaskan kondisi bisnis peternakan di Indonesia saat ini dan merumuskan solusi untuk meningkatkan kesejahteraan peternak dan angka konsumsi produk hasil	E-Learning  	Kuliah, menjelaskan RPS, Silabus, Small Group Discussion  	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu Mendefinisikan ruang lingkup peternakan dan kondisi di Indonesia Mengelompokkan konsep usaha agribisnis peternakan Menyusun perencanaan

	yang optimal, teknik-teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik. 02.1 	peternakan Mengelola usaha agribisnis peternakan	ternak			usaha & peterna Menjela mengel agribisir peterna  + PUS Pustak: [1, 4,]
HAPUS 2	+ CPMK Mahasiswa mampu memformulasikan pakan yang optimal, penentuan kebutuhan gizi ternak dan ikan, serta penerapan teknologi-teknologi terkini dalam produksi pakan, mengidentifikasi	+ INDIKATOR PENILAIAN Manajemen Pakan 1. Prinsip pemberian pakan 2. Manajemen penggembalaan 3. Ragam jenis dan kebutuhan pakan pada ternak potong dan kerja 4. Pemilihan bahan pakan dan nilai gizi bahan pakan 5. Kebutuhan pakan pada setiap periode 11.1.1 		E-Learning  	Self-Directed Learning, Small Group Discussion  	Setelah perkulia mahasi mampu Menjela prinsip pakan Merumi manaje padang pengge dan ma pengge Menget jenis da

sumber daya pakan yang berkelanjutan, mengukur kualitas pakan, dan merancang program pemberian pakan yang tepat guna untuk memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik.

11.1



pertumbuhan ternak 6.
Perhitungan pertambahan bobot badan harian (PBBH) ternak ditinjau dari sisi ekonomi

kebutuh pada te potong
Menghi jumlah pakan p potong



+ PUS

Pustaka
[1, 2,]

3

+ CPMK

Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan lingkungan perkandangan agar sesuai dengan

+ INDIKATOR PENILAIAN

Manajemen Perkandangan Ruminansia 1.
Definisi dan konsep dasar perkandangan 2.
Peran dan pentingnya perkandangan

Tugas Mandiri :
Mahasiswa diminta untuk mengidentifikasi permasalahan manajemen perkandangan yang umum terjadi pada peternak

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkulia mahasi mampu Menjela prinsip-perkanc Memah perkanc pada be

	kebutuhan dan kesejahteraan ternak serta ikan, mengidentifikasi faktor-faktor kritis seperti kepadatan populasi, penyediaan pakan, sistem ventilasi, dan manajemen limbah untuk meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi produksi, serta berorientasi pada kesejahteraan hewan. 04.1	04.1.1 dalam pertanian modern 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan sistem manajemen perkandangan 4. Pengelolaan limbah dan sanitasi, pencegahan penyakit hewan, serta vaksinasi dan perawatan kesehatan rutin 5. Upaya untuk mengurangi dampak lingkungan dari kegiatan perkandangan				jenis ter Merumi sistem perkandangan dengan mempe kesejah ternak c manaje kesehat  + PUS Pustaka [1, 4,]
 HAPUS 4	+ CPMK Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi	+ INDIKATOR PENILAIAN Penanganan Ternak Perah 1. Pemeliharaan sapi pedet dan		E-Learning  	Self-Directed Learning Small Group Discussion	Setelah perkulia mahasi mampu mengu

manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas ternak dan hasil perikanan, memahami peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan produksi, serta mengelola sumber daya secara optimal, penguasaan keterampilan perencanaan anggaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemahaman terhadap aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan industri peternakan dan perikanan sehingga dapat menjadi profesional yang

10.1.1

penanganan kelahiran pedet 2. Kolostrum, metode pemberian susu/ susu buatan pada pedet, dan metode pemberian susu pada pedet 3. Penanganan sapi dara, pemantauan siklus reproduksi dan tanda-tanda estrus (birahi) 4. Sistem perkandangan untuk proses kelahiran sapi bunting, periode laktasi



pengelc
pedet, c
bunting
dan ker
kandan



+ PUS

Pustaka

[1, 2,]

mampu mengelola usaha ternak dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.

10.1



5

+ CPMK

Mahasiswa mampu memformulasikan pakan yang optimal, penentuan kebutuhan gizi ternak dan ikan, serta penerapan teknologi-teknologi terkini dalam produksi pakan, mengidentifikasi sumber daya pakan yang berkelanjutan, mengukur kualitas pakan,

+ INDIKATOR PENILAIAN

11.1.2

Pemerahan dan Penanganan Susu
1. Pemerahan dan penanganan susu 2. Rekording ternak perah 3. Faktor genetik yang mempengaruhi produksi susu 4. Faktor non genetik yang mempengaruhi produksi susu 5. Faktor agroklimat yang mempengaruhi produksi susu



Tugas Mandiri :
Case Study: mahasiswa diminta untuk menjelaskan permasalahan rendahnya angka konsumsi susu bagi masyarakat dan upaya untuk meningkatkan angka jumlah konsumsi

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pemerahan



+ PUS

Pustaka
[2,]

dan merancang program pemberian pakan yang tepat guna untuk memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik.

11.1



HAPUS

6

+ CPMK

Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan

+ INDIKATOR PENILAIAN

02.1.2

Ternak Unggas 1. Jenis-jenis unggas darat dan unggas air 2. Klasifikasi dan pengenalan jenis 3. Agribisnis ternak unggas



E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan manajemen unggas dan fisiologi unggas



+ PUSTAKA

Pustaka [3, 5,]

yang optimal, teknik-teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik.

02.1



7

+ CPMK

Mahasiswa mampu merancang model bisnis yang efektif, menganalisis pasar, serta mengelola rantai pasok dan distribusi produk hasil ternak dan ikan, serta memahami

+ INDIKATOR PENILAIAN

Model Bisnis, Rantai Pasok, Pemasaran pada Agribisnis Ternak Konsep dan Model Bisnis Agribisnis Ternak Identifikasi segmen pasar dan preferensi konsumen, permintaan dan penawaran produk hasil ternak,

Tugas Mandiri :
Mahasiswa diminta untuk membuat rencana bisnis peternakan meliputi model bisnis, rantai pasok, dan pemasaran yang akan dilakukan dalam bisnis tersebut

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan konsep bisnis agribisnis ternak, menganalisis pasar industri rantai pasok dan distribusi hasil ternak

	aspek-aspek ekonomi, keuangan, dan pemasaran yang terkait dengan industri agribisnis, termasuk strategi pricing, promosi produk, dan negosiasi kontrak. 10.2	10.2.1 analisis pesaing dan strategi diferensiasi produk, tren pasar dan peluang ekspor produk ternak Struktur rantai pasok dalam agribisnis ternak, peran kemitraan dalam distribusi, strategi pengelolaan risiko dalam rantai pasok Teknik pricing dan penetapan harga jual yang kompetitif, strategi promosi dan branding produk hasil ternak, pemanfaatan digital marketing dan e-commerce				ekonomi keuangan, pemasaran mendukung keberlanjutan usaha, strategi promosi negosiasi dalam industri agribisnis + PUS Pustaka [3, 5,]
8	+ CPMK Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai	+ INDIKATOR PENILAIAN Kemampuan memahami manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis ternak dan ikan	ETS : Ujian Tulis Terstruktur pertemuan 1 – 7	E-Learning	Exam	Evaluasi Semester + PUS Pustaka []

manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan yang optimal, teknik-teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik.

02.1



Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan lingkungan perkandangan agar sesuai

02.1.3

yang sesuai dengan lingkungan, pakan optimal, teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan dan pencegahan penyakit sesuai dengan kondisi peternakan di Indonesia.



Pemahaman terhadap konsep dasar perkandangan, peranannya dalam pertanian modern, faktor-faktor yang memengaruhi

04.1.2

sistem manajemen perkandangan, serta penerapan sanitasi, pencegahan penyakit, dan upaya mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas perkandangan.



Pemahaman

dengan kebutuhan dan kesejahteraan ternak serta ikan, mengidentifikasi faktor-faktor kritis seperti kepadatan populasi, penyediaan pakan, sistem ventilasi, dan manajemen limbah untuk meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi produksi, serta berorientasi pada kesejahteraan hewan.

04.1



Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi manajemen yang

10.1.2

terhadap pemeliharaan sapi perah, termasuk penanganan pedet, pemberian susu, pemantauan siklus reproduksi, serta sistem perkandangan yang sesuai untuk kelahiran dan laktasi, guna mendukung praktik agribisnis yang efisien dan berkelanjutan.



Kemampuan merancang model bisnis agribisnis ternak yang efektif, menganalisis pasar berdasarkan segmen konsumen, permintaan, dan strategi diferensiasi produk, serta memahami tren dan peluang ekspor, pemahaman terhadap struktur rantai pasok, peran

10.2.2



efektif untuk meningkatkan produktivitas ternak dan hasil perikanan, memahami peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan produksi, serta mengelola sumber daya secara optimal, penguasaan keterampilan perencanaan anggaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemahaman terhadap aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan industri peternakan dan perikanan sehingga dapat menjadi profesional yang mampu

kemitraan dalam distribusi, serta strategi mitigasi risiko.

11.1.3 Kemampuan memformulasikan pakan yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan gizi ternak dan ikan di setiap fase pertumbuhan, serta pemanfaatan sumber daya pakan yang berkelanjutan.

11.2.1 Kemampuan merancang dan menerapkan sistem pertanian terintegrasi berbasis tanaman, ternak, dan ikan dengan pendekatan yang efisien dan berkelanjutan, penerapan teknik budidaya terpadu, pengelolaan sumber daya secara

mengelola usaha ternak dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.

10.1



Mahasiswa mampu merancang model bisnis yang efektif, menganalisis pasar, serta mengelola rantai pasok dan distribusi produk hasil ternak dan ikan, serta memahami aspek-aspek ekonomi, keuangan, dan pemasaran yang terkait dengan industri agribisnis, termasuk strategi pricing, promosi

holistik, serta upaya meminimalkan dampak lingkungan dalam sistem pertanian terintegrasi.

produk, dan
negosiasi
kontrak.

10.2



Mahasiswa
mampu
memformulasikan
pakan yang
optimal,
penentuan
kebutuhan gizi
ternak dan ikan,
serta penerapan
teknologi-
teknologi terkini
dalam produksi
pakan,
mengidentifikasi
sumber daya
pakan yang
berkelanjutan,
mengukur
kualitas pakan,
dan merancang
program
pemberian pakan
yang tepat guna
untuk

memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik.

11.1



Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengelola sistem pertanian terintegrasi yang melibatkan tanaman, ternak, dan ikan secara simultan, serta mengidentifikasi dan memahami interaksi sinergis antara tanaman-ternak-ikan, termasuk pemanfaatan limbah organik sebagai sumber nutrisi,

peningkatan efisiensi penggunaan lahan, dan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan.

11.2



HAPUS

+ CPMK

9

Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan yang optimal, teknik-teknik

+ INDIKATOR PENILAIAN

02.1.4

Ruang Lingkup Perikanan 1. Bisnis perikanan 2. Jenis-jenis perikanan tawar dan laut 3. Kondisi umum perikanan di Indonesia (ekonomi, sosial, agroklimat) 4. Perencanaan usaha agribisnis perikanan 5. Mengelola usaha agribisnis perikanan



E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkuliahan mahasiswa mampu Mendefinisikan ruang lingkup perikanan Memahami perikanan Indonesia Mengelompokkan konsep usaha agribisnis perikanan Membuat perencanaan usaha agribisnis perikanan

pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik.

02.1



Menjela
mengel
agribisr
perikan
dampak
dapat d
akibat k
kegiata
terhada
ekosist



+ PUS

Pustaka
[3, 6, 7,

10

+ CPMK

Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas ternak dan hasil perikanan, memahami peran kepemimpinan dalam mencapai

+ INDIKATOR PENILAIAN

10.1.3

Agribisnis
Perikanan 1.
Pengantar teknik budidaya perikanan
2. Pemilihan lokasi budidaya ikan 3. Air sebagai media Budidaya alam 4. Perikanan air tawar, air payau, air asin



Tugas Mandiri :
Mahasiswa diminta menjelaskan konsep dasar agribisnis perikanan dan peran budidaya perikanan dalam ketahanan pangan serta ekonomi perikanan,

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkulia mahasi mampu menjela teknik k perikan



+ PUS

Pustaka
[3, 6, 7,

tujuan produksi, serta mengelola sumber daya secara optimal, penguasaan keterampilan perencanaan anggaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemahaman terhadap aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan industri peternakan dan perikanan sehingga dapat menjadi profesional yang mampu mengelola usaha ternak dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.

10.1

melakukan analisis keunggulan dan tantangan dari lokasi budidaya yang dipilih (air tawar, air payau, atau air asin), termasuk aspek lingkungan dan infrastruktur pendukung, serta contoh teknik pengelolaan dan pemeliharaan kualitas air dalam budidaya perikanan

						
 HAPUS	 CPMK	 INDIKATOR PENILAIAN		E-Learning  	Self-Directed Learning, Small Group Discussion  	Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan konsep perikanan, faktor kritis dan pengelolaannya serta strategi optimalisasi melalui teknologi otomasi kesehatan dalam keberlanjutan   PUS Pustaka [3, 6, 7,
11	Mahasiswa mampu merancang, mengelola, dan mengoptimalkan lingkungan perikanan agar sesuai dengan kebutuhan dan kesejahteraan ternak serta ikan, mengidentifikasi faktor-faktor kritis seperti kepadatan populasi, penyediaan pakan, sistem ventilasi, dan manajemen limbah untuk meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi produksi, serta berorientasi	Pengelolaan Lingkungan Perikanan Ikan 1. Konsep dan Prinsip Perikanan Ikan: Definisi, Perbedaan sistem tertutup, semi-terbuka, dan terbuka dalam budidaya ikan 2. Faktor-Faktor dalam Pengelolaan Perikanan Ikan: Kepadatan populasi, dampak kepadatan terhadap pertumbuhan, kesehatan, dan produktivitas, pemilihan jenis pakan, frekuensi pemberian, dan dampaknya terhadap kualitas air 3. Desain dan tata letak 04.1.3 				

pada kesejahteraan hewan.

04.1



perkandangan ikan untuk efisiensi produksi 4. Pemanfaatan teknologi otomatisasi dalam pengelolaan pakan dan kualitas air, evaluasi keberlanjutan dan dampak lingkungan dari sistem perkandangan ikan

HAPUS

12

+ CPMK

Mahasiswa mampu merancang model bisnis yang efektif, menganalisis pasar, serta mengelola rantai pasok dan distribusi produk hasil ternak dan ikan, serta memahami aspek-aspek ekonomi, keuangan, dan

+ INDIKATOR PENILAIAN

10.2.3

Metode Pengawetan Ikan 1. Definisi Pengawetan Ikan 2. Jenis-jenis Pengawetan Ikan 3. Teknologi Pengawetan Ikan yang Ramah Lingkungan 4. Nilai Ekonomi atas Kegiatan Pengawetan Ikan



E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Mahasiswa mampu menjelaskan tentang pengawetan jenis perikanan yang ramah lingkungan



+ PUS

Pustaka [3, 6, 7,

pemasaran yang terkait dengan industri agribisnis, termasuk strategi pricing, promosi produk, dan negosiasi kontrak.

10.2



13

+ CPMK

Mahasiswa mampu memformulasikan pakan yang optimal, penentuan kebutuhan gizi ternak dan ikan, serta penerapan teknologi-teknologi terkini dalam produksi pakan, mengidentifikasi sumber daya pakan yang

+ INDIKATOR PENILAIAN

11.1.4

Teknologi Hasil Perikanan 1. Karakter dan sifat-sifat bahan baku perikanan ikan segar 2. Teknik dan pengolahan ikan segar 3. Pengolahan produk-produk perikanan: abon, baso, nugget



Tugas Mandiri :
Mahasiswa diminta menjelaskan proses pembuatan produk olahan ikan secara sistematis, menganalisis manfaat dan nilai tambah dari produk olahan perikanan dalam meningkatkan

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkuliahan mahasiswa mampu menjelaskan pengolahan perikanan



+ PUS

Pustaka:
[1, 2, 6,

berkelanjutan, mengukur kualitas pakan, dan merancang program pemberian pakan yang tepat guna untuk memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik.

11.1



daya saing dan peluang pasar, serta mengidentifikasi tantangan dalam pengolahan produk perikanan serta strategi untuk meningkatkan kualitas dan daya tahan produk.

14

+ CPMK

Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengelola sistem pertanian terintegrasi yang melibatkan tanaman, ternak, dan ikan secara

+ INDIKATOR PENILAIAN

Sistem Pertanian Terintegrasi 1. Tujuan, kelebihan, kelemahan, kendala, dan peranan SPT 2. Ciri dan prinsip-prinsip dasar pertanian terpadu 3. Model sistem pertanian terpadu 4.

Tugas Mandiri :
Case Study: mahasiswa diminta untuk mencari contoh penerapan sistem pertanian terintegrasi tanaman-ternak-ikan dan

E-Learning



Self-Directed Learning, Small Group Discussion



Setelah perkuliahan mahasiswa mampu merumuskan sistem terintegrasi potong ternak dan ternak ikan, dan

	simultan, serta mengidentifikasi dan memahami interaksi sinergis antara tanaman-ternak-ikan, termasuk pemanfaatan limbah organik sebagai sumber nutrisi, peningkatan efisiensi penggunaan lahan, dan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan. 11.2	11.2.2 Komponen penyusun SPT dan langkah-langkah dalam perancangan SPT 5. Sistem integrasi antar tanaman dan tanaman-ternak-ikan 6. Analisis ekonomi SPT tanaman-ternak-ikan	menghitung analisis ekonominya			secara l  + PUS Pustaka [1, 2, 9,
 HAPUS 15	+ CPMK Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengelola sistem pertanian	+ INDIKATOR PENILAIAN Penerapan Sistem Pertanian Terintegrasi Tanaman-Ternak-Ikan Mahasiswa mampu		E-Learning  	Case Study  	Penerap Pertani Terinteg Tanama Ikan Ma mampu mengar

terintegrasi yang melibatkan tanaman, ternak, dan ikan secara simultan, serta mengidentifikasi dan memahami interaksi sinergis antara tanaman-ternak-ikan, termasuk pemanfaatan limbah organik sebagai sumber nutrisi, peningkatan efisiensi penggunaan lahan, dan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan.

11.2

11.2.3

menganalisis penerapan sistem pertanian terintegrasi tanaman-ternak-ikan dan menganalisis kelayakan usahanya.



penerap pertanian terinteg tanama ikan dai mengar kelayak usahan



+ PUS

Pustaka
[9, 10,]

+ CPMK

+ INDIKATOR PENILAIAN

16

**Tugas: Project
Based Learning**

E-Learning

Exam

Evaluas
Semest

Mahasiswa mampu memahami secara menyeluruh mengenai manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis-jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan kondisi lingkungan, pakan yang optimal, teknik-teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan hewan dan ikan, dengan fokus pada pencegahan penyakit dan perawatan yang baik.

02.1



Mahasiswa mampu

02.1.3

Kemampuan memahami manajemen ternak dan ikan, termasuk pemilihan jenis ternak dan ikan yang sesuai dengan lingkungan, pakan optimal, teknik pemeliharaan yang efektif, serta aspek kesehatan dan pencegahan penyakit sesuai dengan kondisi peternakan di Indonesia.



04.1.2

Pemahaman terhadap konsep dasar perkandangan, peranannya dalam pertanian modern, faktor-faktor yang memengaruhi sistem manajemen perkandangan, serta penerapan sanitasi, pencegahan penyakit, dan upaya



:
Presentasi hasil penyusunan Case Study secara berkelompok



+ PUS

Pustaka
[]

merancang, mengelola, dan mengoptimalkan lingkungan perandangan agar sesuai dengan kebutuhan dan kesejahteraan ternak serta ikan, mengidentifikasi faktor-faktor kritis seperti kepadatan populasi, penyediaan pakan, sistem ventilasi, dan manajemen limbah untuk meminimalkan risiko penyakit dan meningkatkan efisiensi produksi, serta berorientasi pada kesejahteraan hewan.

04.1

mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas perandangan.

Pemahaman terhadap pemeliharaan sapi perah, termasuk penanganan pedet, pemberian susu, pemantauan siklus reproduksi, serta sistem perandangan yang sesuai untuk kelahiran dan laktasi, guna mendukung praktik agribisnis yang efisien dan berkelanjutan.

Kemampuan merancang model bisnis agribisnis ternak yang efektif, menganalisis pasar berdasarkan segmen konsumen, permintaan, dan strategi diferensiasi

10.1.2





Mahasiswa mampu mengidentifikasi strategi manajemen yang efektif untuk meningkatkan produktivitas ternak dan hasil perikanan, memahami peran kepemimpinan dalam mencapai tujuan produksi, serta mengelola sumber daya secara optimal, penguasaan keterampilan perencanaan anggaran, pengambilan keputusan berbasis data, dan pemahaman terhadap aspek hukum dan regulasi yang berkaitan dengan

10.2.2 produk, serta memahami tren dan peluang ekspor, pemahaman terhadap struktur rantai pasok, peran kemitraan dalam distribusi, serta strategi mitigasi risiko.



11.1.3

Kemampuan memformulasikan pakan yang optimal dengan mempertimbangkan kebutuhan gizi ternak dan ikan di setiap fase pertumbuhan, serta pemanfaatan sumber daya pakan yang berkelanjutan.



Kemampuan merancang dan menerapkan sistem pertanian terintegrasi berbasis tanaman, ternak, dan ikan

industri peternakan dan perikanan sehingga dapat menjadi profesional yang mampu mengelola usaha ternak dan perikanan secara efisien dan berkelanjutan.

10.1



Mahasiswa mampu merancang model bisnis yang efektif, menganalisis pasar, serta mengelola rantai pasok dan distribusi produk hasil ternak dan ikan, serta memahami aspek-aspek ekonomi,

11.2.1

dengan pendekatan yang efisien dan berkelanjutan, penerapan teknik budidaya terpadu, pengelolaan sumber daya secara holistik, serta upaya meminimalkan dampak lingkungan dalam sistem pertanian terintegrasi.



keuangan, dan pemasaran yang terkait dengan industri agribisnis, termasuk strategi pricing, promosi produk, dan negosiasi kontrak.

10.2



Mahasiswa mampu memformulasikan pakan yang optimal, penentuan kebutuhan gizi ternak dan ikan, serta penerapan teknologi-teknologi terkini dalam produksi pakan, mengidentifikasi sumber daya pakan yang berkelanjutan,

mengukur kualitas pakan, dan merancang program pemberian pakan yang tepat guna untuk memastikan pertumbuhan optimal, kesehatan, dan produksi hasil yang baik.

11.1



Mahasiswa mampu merancang, menerapkan, dan mengelola sistem pertanian terintegrasi yang melibatkan tanaman, ternak, dan ikan secara simultan, serta mengidentifikasi dan memahami interaksi sinergis

antara tanaman-
ternak-ikan,
termasuk
pemanfaatan
limbah organik
sebagai sumber
nutrisi,
peningkatan
efisiensi
penggunaan
lahan, dan upaya-
upaya untuk
meminimalkan
dampak
lingkungan.

11.2

